

# KUIS SEGITIGA ISTIMEWA SUDUT 45°, 45°, DAN 90°

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No. Presensi : \_\_\_\_\_

01



Sumber Gambar: <https://sulteng.antaranews.com/berita/364081/basarnas-palu-kerahkan-tim-untuk-evakuasi-warga-terjebak-banjir-tolitoli>

Mengacu pada berita di atas, dalam situasi tanggap bencana seperti mengevakuasi warga yang terjebak banjir di Tolitoli, pemulihan komunikasi adalah prioritas. Tim SAR dan relawan seringkali mengandalkan perangkat 'Mobile BTS' (*Base Transceiver Station*) untuk menyediakan sinyal seluler di area yang terisolasi. Perangkat ini memancarkan sinyal secara horizontal ke segala arah (360 derajat) untuk menjangkau korban dan petugas di lapangan. Jika sebuah 'Mobile BTS' darurat ditempatkan di pusat area bencana (Titik B). Perangkat ini memiliki jangkauan sinyal efektif sejauh 3 kilometer (km). Sebuah posko pengungsi utama (Titik P) didirikan di lokasi yang terdeteksi berada tepat 3 km di sebelah Timur dari Titik B. Sebuah tim relawan medis (Titik R) sedang bergerak dan melaporkan posisi mereka berada tepat 3 km di sebelah Utara dari Titik B.

Untuk menghemat baterai, tim relawan medis di Titik R ingin berkomunikasi langsung dengan posko pengungsi di Titik P menggunakan radio walkie-talkie (HT) Point-to-Point (P2P), tanpa melalui sinyal BTS. Namun, radio HT mereka hanya efektif jika jarak lurus kedua titik tidak lebih dari 4,5 km.

Berdasarkan prinsip segitiga istimewa, apakah tim relawan medis (R) dan posko pengungsi (P) dapat berkomunikasi langsung menggunakan HT mereka? Asumsikan  $\sqrt{2} \approx 1,414$ .

- A.** Bisa, karena jaraknya tepat 4,5 km.
- B.** Bisa, karena jaraknya sekitar 4,24 km, yang masih di bawah batas 4,5 km.
- C.** Tidak bisa, karena jaraknya sekitar 4,24 km dan itu masih dalam jangkauan 4,5 km.
- D.** Tidak bisa, karena jaraknya sekitar 5,20 km.